

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN KARYA**

#### **3.1 Metodologi Penelitian**

Metode penelitian adalah cara berfikir yang disiapkan secara matang untuk mencapai tujuan penelitian, yakni menemukan, mengembangkan atau mengkaji kebenaran suatu pengetahuan secara ilmiah. Untuk mendapatkan hasil yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan penelitian, maka dalam pembuatan film pendek tentang nikah mudaini diperlukan suatu metode.

Metodologi dalam penelitian ini menggunakan penelitian secara kualitatif, dimana penelitian kualitatif merujuk pada penalaran baik secara tekstual maupun secara visual. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel (Sugiyono, 2008).

Dalam bab ini akan dijelaskan suatu konsep atau pokok pikiran utama yang menjadi dasar suatu rancangan karya yang akan dibuat atau dikenal dengan proses pra-produksi.

#### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam pembuatan film pendek ini menggunakan 4(empat) cara, yaitu wawancara, observasi, studi literatur, pencarian internet dan studi eksisting. Dalam proses analisis data supaya tidak terjadi penyimpangan materi serta tujuan yang ingin dicapai, maka pengumpulan data akan dikelompokkan

berdasarkan topik pembahasan dalam Tugas Akhir ini ialah Film, Nikah Muda, dan Teknik *Moving split screen*.

#### 1. Film Pendek

Dalam pencarian data tentang film pendek, menggunakan studi literatur, serta pengamatan/observasi

##### a. Studi Literatur

Dalam pembuatan karya ini, dilakukan studi literatur melalui referensi buku, literatur atau bahan-bahan teori yang diperlukan dari berbagai sumber wacana yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini dan dapat menunjang dalam pembuatan film pendek yang akan diproduksi. Buku yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya adalah buku Wahana Komputer dengan judul *Video editing dan Video Production* yang diterbitkan oleh PT. Elex Media Komputindo, Jakarta pada tahun 2008. Menurut Wahana Komputer, dikatakan film pendek karena memang durasinya pendek yakni 15 menit atau hanya 30 menit. Bukan hanya itu, proses pengambilan gambar juga pendek, tidak seperti film-film layar lebar yang diproduksi kalangan profesional. Sedangkan menurut Nisrina Lubis, film pendek memiliki durasi yakni kurang dari 60 menit (Lubis, 2009). Tidak jauh berbeda dengan buku yang berjudul "*Mari Membuat Film*" karya Heru Effendy, dari buku tersebut disimpulkan bahwa film pendek adalah film yang berdurasi kurang dari 60 menit. Film juga merupakan media komunikasi yang ampuh untuk

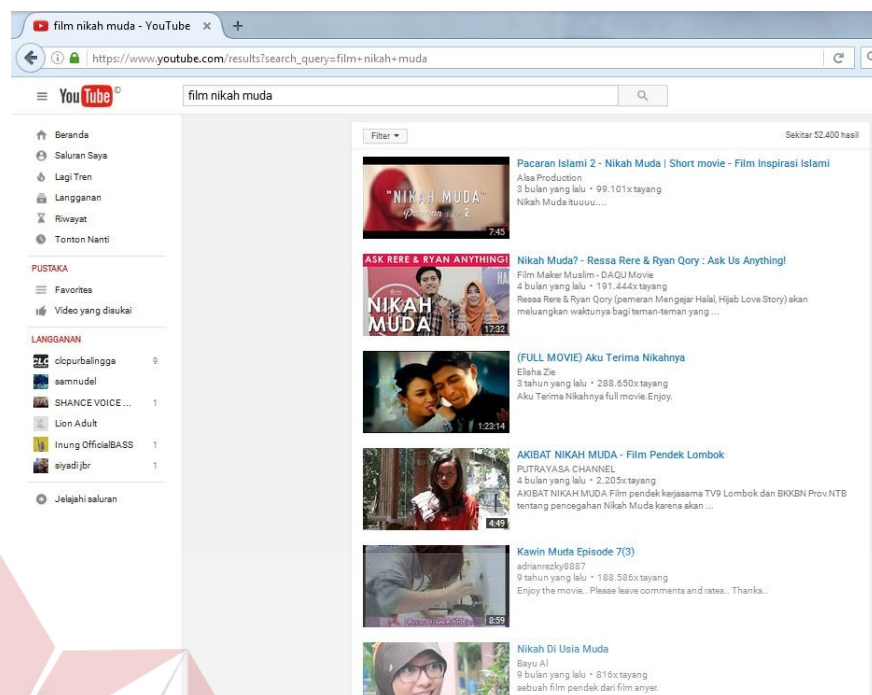
menyampaikan pesan karena memiliki audio dan visual yang hidup (Komputer, 2008:115).

Dari kedua buku di atas, dapat disimpulkan bahwa film pendek ialah suatu media untuk menyampaikan pesan dengan durasi kurang dari 60 menit dan juga sebagai media komunikasi yang ampuh.

**Keyword:Menyampaikan Pesan, Durasi Singkat, Media Komunikasi**

b. Observasi/Pengamatan

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek untuk melihat lebih detail. Dalam tugas akhir ini data observasi yang didapat bersumber dari pengamatan di internet melalui video yang ada di *youtube*. Untuk mengetahui ada tidaknya film pendek tentang nikah muda yang pernah di produksi. Gambar 3.1 merupakan proses observasi. Dari situs *youtube* tersebut dilakukan pencarian dengan kata kunci “film pendek nikah muda” dan hasilnya adalah film pendek yang menceritakan tentang nikah muda sudah banyak diproduksi tetapi tidak ada film pendek tentang nikah muda yang menggunakan *moving split screen*. Setelah menonton dan mengamati beberapa film pendek yang tersedia di situs *youtube* tersebut, rata-rata film pendek yang diproduksi masih memiliki kekurangan dari sisi pengambilan gambar dan sinematografinya.



Gambar 3.1 Observasi film pendek pada *youtube*.  
(Sumber: [www.youtube.com](http://www.youtube.com))

Dari hasil observasi tersebut didapatkan hasil bahwa film yang baik dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dengan durasi yang pendek dan dapat diterima penonton sehingga cerita yang dibuat dapat dimengerti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa suatu film pendek harus mampu mempresentasikan isi pesan dengan durasi film yang singkat, diharapkan penonton dapat mengerti maksud dari film pendek tersebut. ([www.youtube.com](http://www.youtube.com)).

**Keyword: Menyampaikan Pesan, Durasi Singkat, Dapat Dimengerti.**

## 2. Nikah Muda

Pada tahap ini, pengumpulan data terarah kepada dampak negatif pernikahan usia muda. Pengumpulan data dilakukan untuk menemukan *keyword* yang

digunakan sebagai pedoman pembuatan tugas akhir ini. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2008).

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah resppondennya sedikit. Sedangkan menurut Dr. Eko Budiharto, wawancara memiliki keuntungan dalam pencarian data, yaitu jawaban yang dilakukan responden secara spontan sehingga jawaban dapat lebih dipercaya, dapat digunakan untuk menilai kebenaran dan keyakinan terhadap jawaban yang diberikan, dapat membantu responden untuk mengingat kembali hal-hal yang lupa, serta data yang didapat merupakan data primer. (Budiharto, 2001). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada Ibu Ratna Azis, beliau adalah seorang dosen sekaligus ahli sosiologi di Universitas Airlanga dan Konsultan di Kementerian Pekerjaan Umum. Wawancara tentang nikah muda ini dilakukan secara langsung pada hari Selasa, 11 Oktober 2016 pukul 13:28. Untuk mempermudah pencarian *keyword* peneliti menggunakan beberapa pertanyaan

wawancara. Berikut pertanyaan wawancara yang diberikan ke ahli sosiologi pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Daftar pertanyaan wawancara kepada seorang ahli sosiologi

<b>Pihak Yang Diwawancarai</b>	<b>Pertanyaan Wawancara</b>
<b>Ahli Sosiolog</b>	Menurut Anda, nikah muda itu seperti apa?
	Apa ada contoh konkrit dari nikah muda di sekitar Anda?
	Menurut Anda, faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya pernikahan muda?
	Menurut Anda, apa saja dampak dari nikah muda?
	Apakah ada cara untuk mengatasi laju pertumbuhan dari nikah muda?
	Lalu, jika nikah muda masih banyak dilakukan di Surabaya, apakah ada cara untuk mengatasi dampak-dampak dari nikah muda?
	Lalu apakah ada lembaga-lembaga yang melindungi para korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)?

Sumber : Olahan Penulis

Berikut ini adalah rangkuman jawaban dari hasil wawancara di atas. Nikah muda ialah nikah di bawah umur atau nikah yang dilakukan oleh anak-anak dibawah 18 tahun. Menurut UU Nomor 1 Tahun 1974 batas minimal usia nikah bagi perempuan 16 tahun dan bagi laki-laki 19 tahun, namun dalam usia tersebut, secara psikologis mereka belum cukup umur untuk menikah. Secara materi pun mereka belum mapan secara ekonomi, kecuali salah satu keluarga mapan secara

ekonomi. Meskipun salah satu dari keluarga mereka mapan secara ekonomi, hal tersebut tidak bisa secara terus menerus menopang ekonomi keluarga. Kalau bicara soal perkembangan nikah muda di Surabaya, harus dibedakan dan dibagi lagi apakah Surabaya kota atau Surabaya yang mengarah ke desa. Kalaupun Surabaya desa itu disebabkan karena kondisi ekonomi dan menikah muda menjadi pilihan rasional untuk merubah finansial, sedangkan Surabaya kota, menikah muda menjadi sebuah *trend* dan merasa bangga karena mereka merasa cepat laku.

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya nikah muda sebagian besar ialah masalah ekonomikhususnya di desa, faktor yang mempengaruhi ialah kultural, namun tak luput juga dari lemahnya kontrol anak-anak untuk mengakses teknologi seperti internet, televisi, situs-situs dewasa yang menyebabkan remaja saat ini lebih cepat mengalami pendewasaan dinitentang seks. Dampak dari nikah muda itu sendiri ialah tingginya angka perceraian, memang perceraian bukan semata-mata karena pernikahan muda akan tetapi nikah muda merupakan salah satu faktor dari perceraian. Selain itu, menikah muda memiliki dampak yakni menambah beban ekonomi keluarga dan hal ini yang menyebabkan angka kemiskinan tinggi. Pasangan yang menikah muda pun tidak bisa mandiri dalam menghadapi berbagai kesulitan, pertengkaran karena mereka belum memiliki banyak pengetahuan. Hal-hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi laju pertumbuhan angka nikah muda ialah:

- 1) Peran aktif orang tua dalam mendidik anak. Peran orang tua disini memang sangat diperlukan karena dengan adanya orang tua, maka wawasan anak lebih luas dan memberikan banyak pertimbangan mengenai nikah muda serta dampaknya.
- 2) Sosialisasi masyarakat. Hal ini diperlukan agar masyarakat tau dampak dari nikah muda sangatlah beragam, salah satunya ialah kandungan atau rahim wanita masih lemah dan mengakibatkan banyak penyakit.
- 3) Mengupayakan tontonan televisi diarahkan oleh orang tua. Hal ini memiliki maksud bahwa anak-anak tidak cepat mengalami pendewasaan secara dini.

Wawancara ke dua mengenai nikah muda ini dilakukan secara *online* (via phone) pada hari Selasa, 25 Oktober 2016 pukul 18:38. Wawancara dilakukan kepada Bapak Aziz, beliau bekerja di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Surabaya. Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa menikah mudaharusnya tidak dilakukan, karena dengan menikah mudamaka berkurang peluang seseorang untuk menjadi seorang yang professional. Bukan hanya itu saja, pasangan yang menikah muda akan sering mengalami ketidaksamaan dalam berpikir dan hal ini yang membuat mereka sering bertengkar. Jika pada usia yang sudah matang, pertengkaran akan menjadikan mereka lebih baik. Namun jika pertengkaran terjadi pada pasangan yang berusia muda, maka berujung dilakukannya tindak kekerasan terhadap wanita. Beberapa hal bisa



dilakukan ketika pernikahan dini mengakibatkan terjadinya kekerasan dalam rumah tangga yakni peran orang tua sebagai teman serta penasehat. KDRT sendiri bukanlah aib, maka dari itu jika terjadi KDRT maka artinya terjadi tindak kriminal. Maka dari itu bagi korban KDRT diwajibkan melapor ke pihak yang berwajib. Untuk perlindungan korban KDRT, beberapa lembaga seperti Dinas Sosial atau kepolisian dapat dijadikan tempat untuk melaporkan bahwa telah terjadi KDRT.

**Keyword: Usia Muda, Kekerasan, Perceraian, Permasalahan Ekonomi.**

b. Observasi/Pengamatan

Dalam Tugas Akhir ini, data observasi didapat bersumber langsung dari pengamatan langsung di lapangan.

Dari hasil observasi yang dilakukan terhadap nikah muda didapatkan data bahwa masyarakat yang melakukan pernikahan muda akan mengalami permasalahan ekonomi. Selain itu, nikah muda banyak menyebabkan kekerasan dalam rumah tangga, hal ini dilatarbelakangi karena pasangan yang muda belum memiliki banyak pengetahuan. Dari hasil pengamatan langsung, masyarakat yang melakukan nikah muda berusia sekitar 17-20 tahun.

**Keyword: Usia Muda, Pertengkaran, Masalah Ekonomi.**

c. Studi Literatur

Studi literatur dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini dilakukan dengan cara mengumpulkan artikel *internet* dan teori-teori lain mengenai

dampak negatif pernikahan usia muda yang dapat mendukung dalam pembuatan film pendek.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang menikah di usia dini memiliki beberapa dampak. Jika dilihat dari segi pendidikan, menikah di usia dini merupakan faktor penghambat terjadinya proses pendidikan dan pembelajaran. Dari segi kesehatan, seseorang yang menikah di usia dini dapat mengalami penyakit pada kandungan hal ini dikarenakan terjadinya masa peralihan sel anak-anak ke sel dewasa yang terlalu cepat. Padahal, pada umumnya pertumbuhan sel yang tumbuh pada anak-anak baru akan berakhir pada usia 19 tahun. Jika dilihat dari segi psikologi, pernikahan di usia dini mempunyai banyak dampak negatif, salah satunya berkurangnya keharmonisan pada keluarga. Hal ini disebabkan oleh emosi yang masih labil, gejala darah muda dan cara pikir yang belum matang (<http://www.kompasiana.com>).

**Keyword: Usia Muda, Menyebabkan Penyakit, Tidak Harmonis.**

### 3. Teknik *Moving Split Screen*

Pada tahap ini, pengumpulan data terarah kepada teknik *moving split screen*. Pengumpulan data dilakukan untuk menemukan *keyword* yang digunakan sebagai pedoman pembuatan tugas akhir ini. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### a. Observasi/Pengamatan

Kegiatan observasi dilakukan dengan melihat dan mengamati situs *youtubetentang moving split screen* yang akan digunakan sebagai teknik

pembuatan film dalam tugas akhir ini. Dari pengamatan teknik *moving split screen* dapat disimpulkan bahwa teknik tersebut merupakan penekanan semiotik yang memiliki makna kondisi hidup seseorang. Pada saat dilakukan observasi dapat dilihat bahwa *moving split screen* adalah salah satu teknik dalam proses *editing* yang menggeser layar yang telah dibagi menjadi 2 atau lebih bagian. Teknik *moving split screen* memiliki ciri khas yakni membuat batas antara video satu dengan video lainnya dengan menggerakkan batas tersebut ke salah satu video.

**Keyword: Membagi Layar, Menggeser, Teknik Editing.**

b. Studi Literatur

Literatur pertama, Untuk mencari data dan informasi mengenai teknik *moving split screen* maka digunakan studi literatur. Dari sumber yang didapatkan, teknik *split screen* adalah teknik dimana dua adegan berbeda yang muncul pada satu *layer*. Bisa dipisahkan dengan garis *vertical* atau *horizontal*. Pada penulisan skenario bisa dipakai saat ingin menggambarkan adegan telepon yang menampilkan ekspresi kedua tokoh secara bersama-sama. Sedangkan untuk pengertian *moving* sendiri ialah bergerak. Arti kata bergerak ialah berpindah dari tempat atau kedudukan. Dari artikel-artikel tersebut dapat disimpulkan bahwa *moving split screen* adalah teknik membagi layar menjadi dua atau lebih bagian dengan batas yang dapat bergerak untuk membuat gambar atau video semakin sempit atau lebar. *Moving split screen* ini bukan merupakan teknik kamera tetapi murni teknik *editing*.

**Keyword: Membagi Layar, Bergerak, Teknik Editing.**

Literatur kedua, mengatakan bahwa *split screen* dikenal memiliki dua fungsi utama yaitu sebagai salah satu gaya bercerita atau *cinematic storytelling* dan sebagai salah satu teknik *special efek* dan *editing* (Jennifer, 2005).

**Keyword: Teknik Editing, Spesial Efek.**

4. Studi Eksisting

Untuk memperdalam ide dan konsep diwujudkan dalam bentuk karya di Tugas Akhir ini, penulis telah melakukan kajian terhadap karya film. Karya yang sudah ada di kaji untuk memperoleh kelebihan dari karya tersebut untuk diimplementasikan dalam karya film pendek ini. Kajian terhadap film dilakukan terhadap karya film yakni film dengan judul *Tangisan Ira*. Film yang dirilis pada tahun 2016 ini adalah sebuah film tentang nikah muda dari genre drama. Film yang disutradarai oleh Ahmad Arvin Lazuardi ini adalah film yang menggunakan konsep dampak dari pernikahan dini. Film ini bercerita tentang Ira (Dwi Selvi Lestari), seorang pelajar SMA yang memutuskan untuk menjalin hubungan berpacaran dengan Rangga (Haaris Miftah Faried). Namun diusia mereka yang masih dini, mereka menikah lantaran telah melakukan hubungan terlarang (seks) yang menyebabkan Ira hamil. Rangga dan Ira juga keluar dari sekolah karena mereka malu atas kejadian yang menimpa mereka. Namun pada kehidupan rumah tangga mereka, Rangga sebagai suami bertindak tidak selayaknya seorang suami yang menafkai, memerhatikan, menyayangi. Rangga sering mengeluh karena

makanan di rumah tersedia apa adanya, berselingkuh dengan wanita yang awalnya tak dikenalnya hingga akhirnya rangga terpergok ketika sedang bertelpon dengan wanita selingkuhannya. Bukannya mengakui malahan Rangga menuduh istrinya berselingkuh. Pertengkaran pun tidak terhindarkan dan akhirnya Ira keluar dari rumah yang ditinggali bersama suaminya tersebut. Dari hasil studi eksisting yang telah dilakukan, maka tahap selanjutnya ialah melakukan perbandingan kelebihan dan kekurangan pada film Tangisan Ira.



Gambar 3.2 Film Tangisan Ira.  
(Sumber :Poster TA Ahmad Arvin Lazuardi)

Tabel 3.2 Analisis Data Eksisting

Judul Film	Kelebihan	Kekurangan
Tangisan Ira	<i>Background</i> musik mendukung	Akting pemeran tidak luwes (kaku)
	Ide cerita menarik	Shot tidak bervariasi

Sumber: Olahan Penulis

### 3.3 Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data maka proses selanjutnya adalah menganalisis data yang telah di dapat dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini analisis data yang dipergunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan melakukan analisis dan pengolahan data yang diawali oleh penyeleksian data dan memeriksa kelengkapan data kemudian mereduksi data atau pembentukan abstraksi data yang ada seperti observasi, wawancara, dan mencari literatur. Setelah itu mengklarifikasi data dengan mengelompokkan data dan dipilah-pilah sesuai dengan jenisnya. Langkah berikutnya ialah penyajian data melalui proses pencatatan, pengetikan, penyuntingan, dan kemudian disusun ke dalam bentuk teks. Setelah semua data benar, maka akan ditarik kesimpulan atau verifikasi seperti tabel 3.3 di bawah ini.

Tabel 3.3 Analisa data materi Film Pendek

Studi Literatur 1	Studi Literatur 2	Observasi	Kesimpulan	Keyword
Menyampaikan pesan	Durasi singkat	Menyampaikan pesan	Penyampaian pesan menggunakan media komunikasi berdurasi singkat dan dapat dipahami	Pesan
Durasi singkat	Media komunikasi	Durasi singkat		Durasi singkat
Media komunikasi		Dapat dimengerti		

Sumber : Olahan Penulis

Tabel 3.4 Analisa data materi Nikah Muda.

Wawancara	Studi Literatur	Observasi	Kesimpulan	Keyword
Usia muda	Usia muda	Usia muda	Nikah di usia muda berdampak pada permasalahan ekonomi, terjadinya pertengkaran, perceraian dan dapat menimbulkan	Usia muda
Kekerasan	Menyebabkan penyakit	Pertengkaran		Kekerasan
Permasalahan ekonomi	Tidak harmonis	Masalah ekonomi		Masalah ekonomi

Perceraian			penyakit.	
------------	--	--	-----------	--

Sumber : Olahan Penulis

Tabel 3.5 Analisa data materi *Moving Split Screen*.

Studi Literatur 1	Studi Literatur 2	Observasi	Kesimpulan	Keyword
Membagi layar	Teknik editing	Membagi layar	<i>Moving split screen</i> merupakan teknik editing dengan membagi layar dan dapat bergerak.	Membagi layar
Bergerak	Spesial Efek	Menggeser		Bergerak
Teknik editing		Teknik editing		Teknik editing

Sumber : Olahan Penulis

### 3.4 Analisis *Segmentation, Targeting, Positioning*

Setelah melakukan analisis data, dilakukan pembagian segment yang dituju, target yang diinginkan, serta memposisikan film pendek ini kepada khalayak luas. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan rancang karya yang akan dikerjakan pada tahap pra-produksi. Berikut adalah pembagian berdasarkan STP. STP akan dijelaskan dalam tabel 3.5 analisis STP.

Tabel 3.6 Analisis STP (*Segmenting, Targeting, Positioning*).

STP	FILM PENDEK	
<i>Segmentation</i>	Geografis	Masyarakat Kota Surabaya



<b>&amp; Targeting</b>	<b>Demografi</b>	Usia: 15-25 tahun Jenis Kelamin:Laki-Laki, Perempuan Jenjang Pendidikan: Pelajar SMP dan SMA Kelas Sosial: Menengah
----------------------------	------------------	--

Lanjutan Tabel 3.6

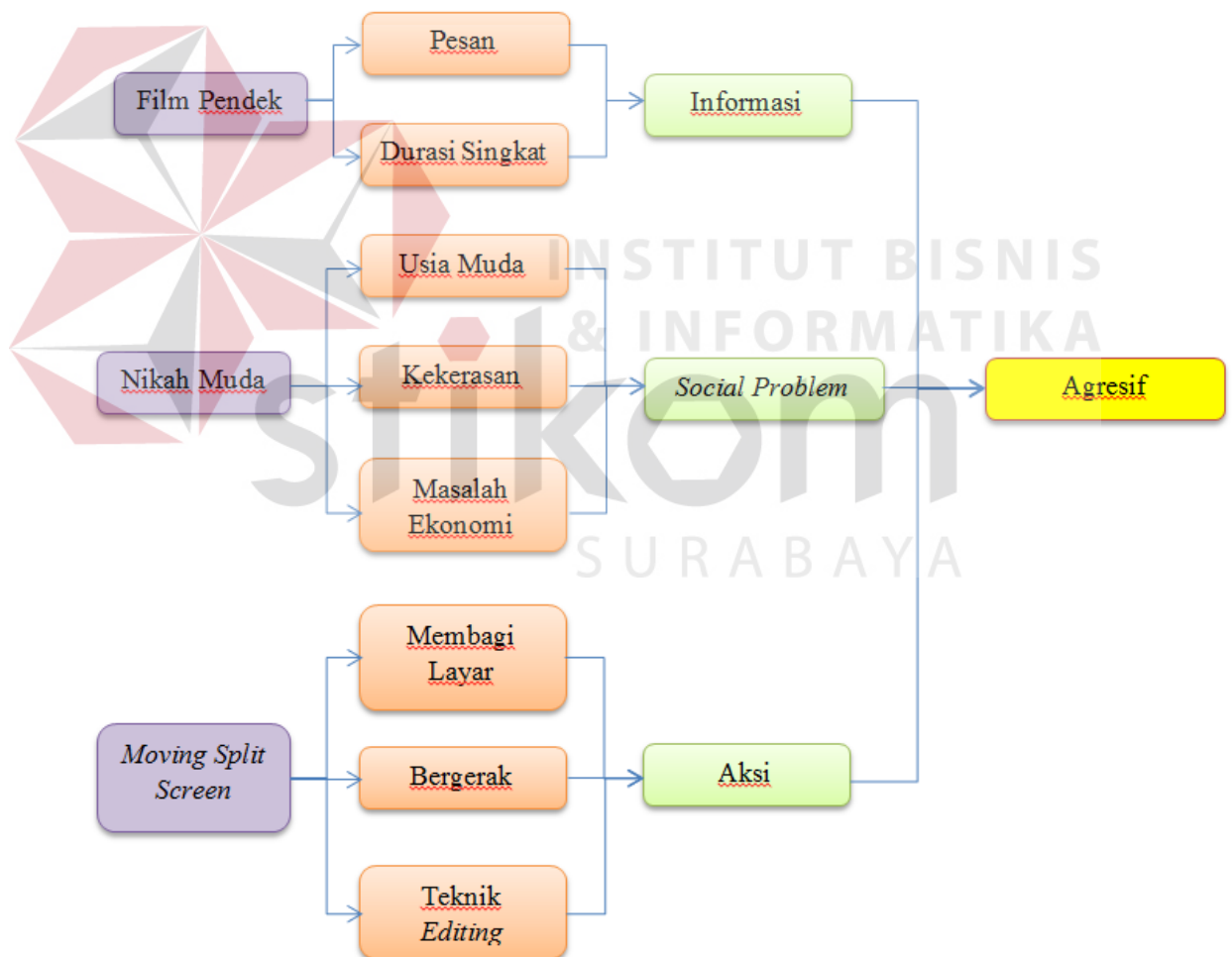
	<b>Psikografi</b>	Gaya Hidup: Memiliki pergaulan yang bebas, serta sangat dekat dengan teknologi modern
<b>Positioning</b>		Film pendek ini memberikan pemahaman mengenai beberapa dampak menikah muda yang dialami oleh sebagian masyarakat.

Sumber : Olahan Penulis

Dari analisis STP di tabel 3.6m dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan film pendek diperlukan beberapa hal yang berkaitan dengan jenis atau bentuk film pendek itu sendiri. Segmentasi dan targeting dari sisi geografis ditujukan untuk masyarakat perkotaan, karena tema dari film ini ialah kehidupan remaja yang menikah di usia muda. Karena sisi demografis masyarakat kota Surabaya masih terlalu luas, maka lebih ditargetkan kepada usia remaja yakni 19-25 tahun. Dari sisi psikografi didapati bahwa masyarakat yang memiliki pergaulan bebas dan bersahabat baik dengan macam-macam teknologi modern cenderung menikah di usia muda.

### 3.5 Keyword

Berdasarkan dari hasil pencarian data dengan melakukan wawancara dan lain-lain, didapatkan kalimat-kalimat yang digunakan sebagai pencarian *keyword*/kata kunci. Dari hasil pengumpulan data maka dilakukan analisa dari target pasar dan tujuan film pendek tentang nikah mudaini dibuat. Analisis ini berguna untuk mencari *keyword* yang kemudian akan diterapkan dalam film. Berikut pada gambar 3.3 adalah bagan *keyword*.



Gambar 3.3 Bagan Hasil Analisis *Keyword* Utama.  
(Sumber: Olahan Penulis)

### 3.6 Deskripsi Keyword

Dari analisa *keyword* utama pada gambar 3.4, hasil dari analisa data didapatkan dari tiga materi yang ada di dalam judul tugas akhir, yaitu film pendek, nikah muda, dan *moving split screen*. Dari materi film pendek terdapat dua *keyword*, yaitu *keyword* pesan dan durasi singkat. Pesan yang dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) ([www.kbbi.web.id](http://www.kbbi.web.id)) adalah amanat yang disampaikan lewat orang lain. Durasi singkat adalah lamanya sesuatu berlangsung atau rentang waktu ([www.kbbi.web.id](http://www.kbbi.web.id)). Setelah kedua *keyword* dianalisis lebih sempit lagi terdapat kata informasi.

Dari materi nikah muda terdapat tiga *keyword*, yaitu usia muda, kekerasan, dan masalah ekonomi. Usia muda adalah masa muda yang merujuk pada seseorang antara 17 sampai 25 tahun, sedangkan kekerasan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perihal (yang bersifat, berciri) keras. Kekerasan juga dapat diartikan sebagai sebuah paksaan. Masalah ekonomi merupakan masalah yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Masalah ekonomi timbul apabila kebutuhan manusia tidak terpenuhi. Dari ketiga *keyword* dianalisis dan dipersempit lagi, terdapat kata ketidakberdayaan.

Dalam pembahasan teknik *moving split screen*, terdapat tiga *keyword* yakni membagi layar, bergerak, dan teknik *editing*. Membagi layar merupakan teknik yang dilakukan agar dalam sebuah film terdapat dua adegan sekaligus dalam satu layer. Sedangkan bergerak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah berpindah dari tempat atau kedudukan. Bergerak juga dapat diartikan sebagai sebuah aksi atau usaha. Kemudian teknik *editing* sendiri ialah proses menata

video shot atau hasil rekaman gambar menjadi suatu rekaman yang bercerita dan memiliki nilai saat dilihat. Dalam bidang audio-visual, termasuk film, editing adalah usaha merapikan dan membuat sebuah tayangan film menjadi lebih berguna dan nyaman ditonton. Dari ketiga *keyword* mengenai *moving split screen* tersebut maka dianalisa dan dipersempit lagi terdapat kata aksi.

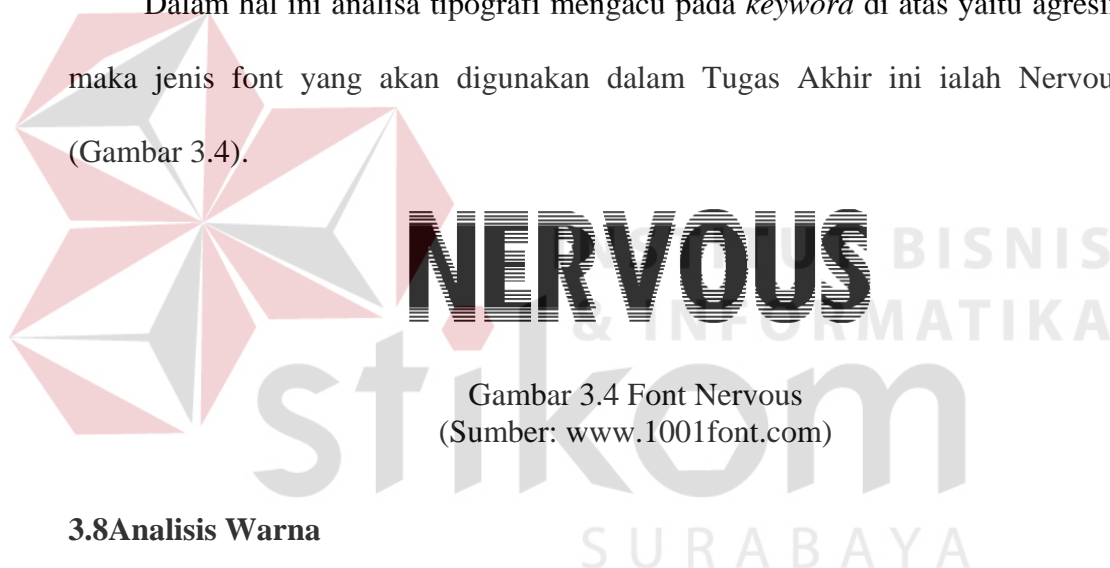
Dari hasil akhir *keyword* wawancara, studi literatur, internet, observasi terdapat tiga *keyword* yaitu informasi, ketidakberdayaan dan aksi. Dalam KBBI ([www.kbbi.web.id](http://www.kbbi.web.id)), informasi yakni pemberitahuan; kabar atau berita tentang sesuatu. Informasi juga dapat berarti keseluruhan makna yang menunjang amanat yang terlihat dalam bagian-bagian amanat itu. Ketidakberdayaan berasal dari tidak berdaya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, berdaya ialah kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak. Ketidakberdayaan memiliki artian bahwa seseorang tidak mampu untuk melakukan sesuatu dan tidak mampu untuk bertindak apapun. Selanjutnya adalah kata aksi, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, aksi merupakan gerakan atau tindakan. Aksi juga diartikan sebagai upaya untuk melakukan sesuatu. Dari hasil analisis dan dipersempit lagi, dari ketiga *keyword* tersebut terdapat *keyword* agresif.

Agresif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah cenderung ingin menyerang sesuatu yang dipandang sebagai hal atau situasi yang mengecewakan, menghalangi, atau menghambat. Dari beberapa uraian di atas, uraian yang dapat diambil ialah dimana agresif adalah memiliki sifat menyerang dengan menggunakan media agar masyarakat memahami dampak dari nikah muda.

Jadi yang dimaksud dengan agresif sebagai *keyword* dalam Tugas Akhir ini adalah film pendek ini memberikan informasi yang tajam mengenai dampak dari nikah muda yang terjadi di kalangan masyarakat khususnya para remaja, dengan adanya film pendek yang berisikan informasi aktual tersebut diharapkan masyarakat mempertimbangkan untuk menikah di usia muda.

### 3.7 Analisa Tipografi

Dalam hal ini analisa tipografi mengacu pada *keyword* di atas yaitu agresif, maka jenis font yang akan digunakan dalam Tugas Akhir ini ialah Nervous (Gambar 3.4).



Gambar 3.4 Font Nervous  
(Sumber: [www.1001font.com](http://www.1001font.com))

### 3.8 Analisis Warna

Dalam hal ini analisa warna mengacu pada *keyword* di atas yaitu agresif. Gambar 3.5 adalah warna merah.



Gambar 3.5 Warna Merah  
(Sumber: Swasty, 2010: 45)

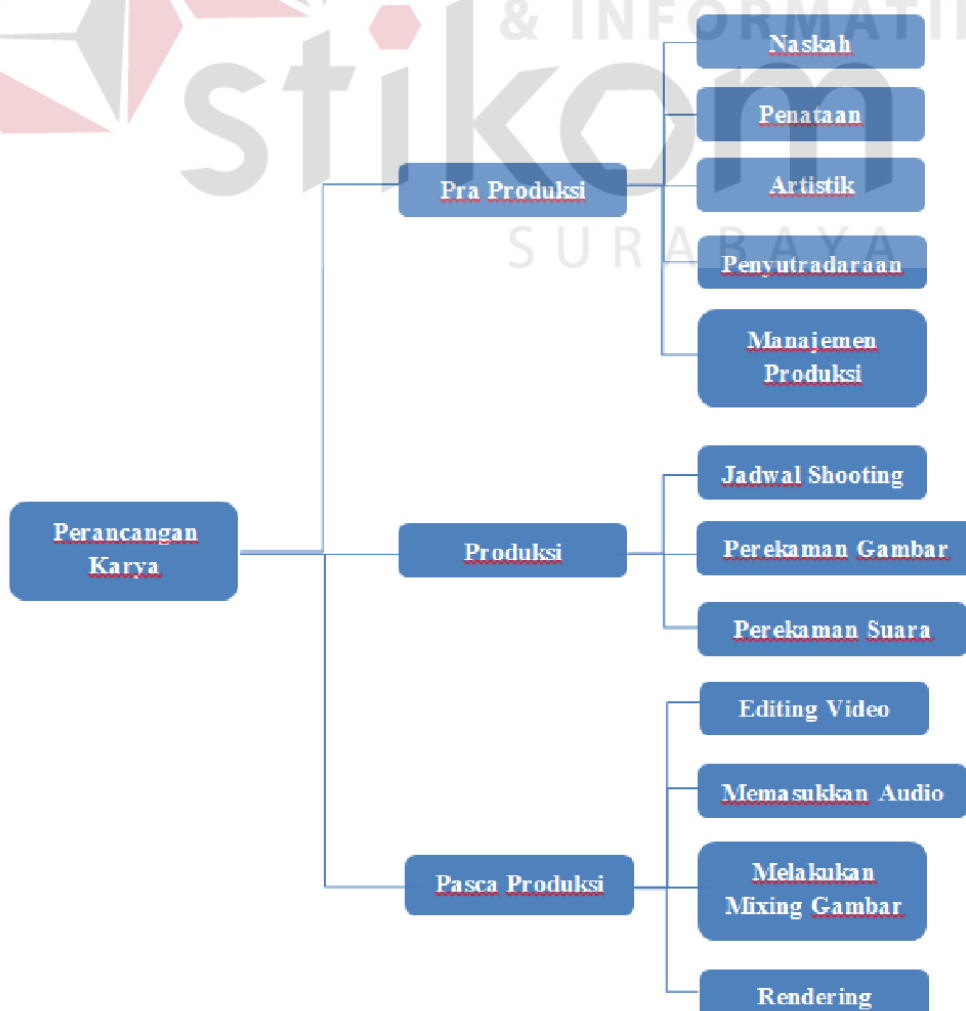
Menurut Wirania Swasty dalam bukunya yang berjudul *A\_Z Warna Interior: Rumah Tinggal* (Swasty, 2010:45). Secara positif, warna merah

mengandung arti cinta, gairah, berani, kuat, agresif, merdeka, kebebasan, dan hangat.

### 3.9 Perancangan Karya

Pada gambar 3.6 dapat dilihat pengerjaan berawal dari ide dan konsep yang telah mengalami pematangan sejak dari ide. Kemudian diolah menjadi *storyboard* yang menjadi acuan dalam pembuatan film ini.

Kemudian dilakukan *casting* pemain, dan mencari *setting* lokasi. Setelah itu



Gambar 3.6 Alur Perancangan Karya  
(Sumber: Olahan Penulis)

maka akan dilakukan syuting dan pengambilan audio. Saat rangkaian syuting selesai maka tiba keproses editing. Proses *editing* melewati beberapa tahap mulai dari pemberian pewarnaan gambar dan penambahan *backsound* didalamnya.

### 3.9.1 Pra Produksi

Tahap Pra Produksi ialah tahap persiapan pembuatan film, diantaranya penulisan naskah, skenario, *storyboard*. Berdasarkan gambar tahapan perancangan karya (lihat gambar 3.6). Pada tahap ini maka dipersiapkan aspek-aspek penting yang akan menjadi dasar dalam suatu karya. Berdasarkan permasalahan dan informasi yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka disusunlah ide dan konsep sebagai berikut.

#### 1. Idedan Konsep

##### a. Ide

Ide dalam pembuatan Tugas Akhir ini adalah mengulas masalah pernikahan di usia muda. Berdasarkan pengamatan dan penelitian yang ada, banyak masyarakat usia muda yang melakukan pernikahan dini serta banyak dampak negatif yang ditimbulkan dari pernikahan muda contohnya kurangnya keharmonisan dalam rumah tangga yang dapat berujung pada pertengkaran, kekerasan, serta perceraian.

##### b. Konsep

Konsep pembuatan film pendek ini diawali dari melihat banyaknya permasalahan nikah muda di masyarakat, Dalam film pendek ini akan menunjukkan tentang beberapa dampak dari nikah muda. Dengan dibuatnya film pendek ini diharapkan dapat memperjelas pandangan

masyarakat mengenai dampak dari nikah muda. Salah satu teknik dalam membuat film adalah menggunakan teknik *moving split screen*. Teknik *moving split screen* memiliki ciri khas yakni membagi layar menjadi dua bagian dengan batas yang bergerak. Dengan menggunakan teknik *moving split screen* mendukung masyarakat untuk menyimpulkan apa yang mereka lihat dengan menggunakan logika mereka.

## 2. Karakter 3 Dimensi Tokoh

a. Eka

### 1) Dimensi fisiologis

Jenis kelamin : Perempuan

Bentuk tubuh : Kurus

Usia : 17 Tahun

Raut wajah : Gelisah

Pakaian : Casual

### 2) Dimensi Psikologis

Temperamen : Baik hati, penyabar

Sikap : Peduli

Watak/karakter : Plegmatis

Kecerdasan : Tidak terlalu cerdas

### 3) Dimensi Sosiologis

Status sosial : Kelas menengah

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Pendidikan : SMK



Bahasa : Bahasa Indonesia

b. Melly

1) Dimensi fisiologis

Jenis kelamin : Wanita

Bentuk tubuh : Kurus

Usia : 17 tahun

Raut wajah : Cantik, Ceria

Pakaian : Casual

2) Dimensi Psikologis

Temperamen : Baik hati

Perasaan : Terbuka

Sikap : Tegas, Ceria

Watak/karakter : Lemah lembut

Kecerdasan : Cerdas

3) Dimensi Sosiologis

Status sosial : Kelas menengah

Pekerjaan : Mahasiswa

Pendidikan : Kuliah

c. Dion

1) Dimensi fisiologis

Jenis kelamin : Laki-laki

Bentuk tubuh	: Tinggi, Kurus
Usia	: 17 Tahun
Pakaian	: Casual
2) Dimensi Psikologis	
Temperamen	: Pemarah
Sikap	: Cuek
Watak/karakter	: Sanguinis
Kecerdasan	: Tidak terlalu cerdas
3) Dimensi Sosiologis	
Status sosial	: Kelas menengah
Pekerjaan	: Pengangguran
Pendidikan	: SMK
Bahasa	: Bahasa Indonesia

### 3. Sinopsis

Eka adalah seorang perempuan yang menikah di usia muda. Hal ini lantaran Eka tidak ingin kehilangan sosok Dion dalam hidupnya. Eka sangat berantusias untuk memiliki Dion. Maka dari itu, Eka bercerita ke temannya yang bernama Melly. Tentu saja Melly tidak setuju dengan rencana Eka yang terlihat konyol tersebut. Namun apa daya, tanggapan Melly tidak dihiraukan Eka. Pada akhirnya sikap antusias Eka terlaksanakan juga. Eka menikah dengan Dion yang tidak memiliki pekerjaan. Sehari-hari Dion hanya di rumah, di warung dan bersenang-senang tanpa Eka. Suatu hari Eka geram melihat kelakuan Dion yang selalu pulang malam. Eka pun mengajak Melly untuk bertemu dan menceritakan apa yang telah

terjadi dalam kehidupan rumah tangga Eka. Melly pun hanya bisa menasehati dan menenangkan Eka. Setelah pulang dari pertemuannya dengan Melly, Eka dikejutkan oleh hasil *testpack* yang menunjukkan bahwa Eka hamil. Hal ini yang membuat Eka semakin terpuruk dan sedih. Pada suatu hari Eka tidak tahan dengan perlakuan suaminya, Eka berontak dan marah kepada Dion. Namun Dion makin marah dan melakukan kekerasan pada Eka. Eka tidak tahan dengan rumah tangga mereka dan berniat untuk keluar dari rumah tersebut. Sebelum Eka keluar dari rumah tersebut, Eka memutuskan untuk menggugurkan kandungannya disaat Melly (temannya) melangsungkan wisuda. Eka dan Melly memutuskan untuk pergi dari rumah masing-masing, namun keduanya memiliki tujuan yang berbeda. Eka pergi karena ingin mengakhiri rumah tangganya dengan Dion, sedangkan Melly pergi untuk memulai perkuliahan S2 di luar negeri.

#### **4. Treatment**

- a. Eka bertemu dengan Melly disebuah kafe. Mereka berbincang-bincang mengenai keinginan Eka menikah muda.
- b. Melly dan Eka beranjak untuk kembali kerumah masing-masing.
- c. Eka menikah dengan Dion dan tinggal di satu rumah bersama.
- d. Melly berusaha mati-matian agar dapat masuk ke universitas yang diharapkan.
- e. Dion dengan Eka bermesraan di kamar dan merencanakan hal-hal indah untuk kedepannya.
- f. Melly didapati lolos tes untuk masuk universitas yang diharapkannya.

- g. Beberapa tahun kemudian, Dion tidak lagi menjadi suami idaman Eka. Dion pulang ke rumah dalam keadaan mabuk.
- h. Melly berusaha mati-matian untuk menyelesaikan Tugas Akhirnya.
- i. Eka dipukul, dibentak, serta dicaci maki oleh Dion.
- j. Eka mengajak Melly untuk bertemu di kafe yang sama seperti saat mereka berunding beberapa tahun yang lalu.
- k. Melly menenangkan Eka dengan memberi sedikit nasihat serta bantuan materi.
  - l. Melly dan Eka kembali ke rumah masing-masing.
  - m. Eka bercerita ke Dion tentang kehamilannya, namun Dion semakin marah dan bertindak kasar ke Eka.
  - n. Eka berniat untuk bercerai dengan Dion dan menggugurkan kandungannya bersamaan dengan lulusnya Melly.
  - o. Di rumah masing-masing mereka sama-sama membawa koper untuk keluar dari rumah.
  - p. Eka menyeret koper dengan menangis dan sedih.
  - q. Melly menyeret koper dengan wajah ceria.
  - r. Eka keluar rumah untuk kembali ke kampung halamannya, sedangkan Ira pergi untuk mencari ilmu di negeri orang.

## 5. Skenario

Pada film pendek ini menggunakan skenario untuk menguraikan urutan adegan, tempat, keadaan, dan dialog, yang disusun dalam konteks struktur dramatik untuk menjadi acuan dalam proses produksi.

**01.EXT. KAFE - SIANG****Cast: Eka, Melly**

Diatas meja kafe tersebut terlihat dua gelas yang berisi minuman. Gelas Eka berwarna hitam dan gelas Melly berwarna cerah. Keduanya terlihat ceria dan mereka mendiskusikan sesuatu.

**EKA**

Eh Mel...

(antusias bercerita ke Melly)

**MELLY**

ya? Ada apa ka?

(berhenti memainkan *handphone*)**EKA**

Aku mau kamu ngasih pendapatke aku. Tapi..

**MELLY**

Tapi apa? Ada apa toh? Kok keliatannya kamu seneng

banget?

(mengerutkan dahi)

**EKA**

Jadi gini mel..emm.. kamu tau kan kalau aku sayang banget sama Dion? Nah..

**MELLY**

(menyela obrolan Eka)

Nah apa? Gausa bilang kamu mau nikah sama Dion?

**EKA**

(ekspresi kaget)

Kamu kok tau? Aah ga asik kamu mel..btw, iya sih aku mau nikah aja deh sama Dion, toh orangtuaku ngasih kebebasan buat aku milih setelah lulus smk nanti..

**MELLY**

(melongo)

Gila kamu Ka..kayak orang kagak laku aja kamu.. sekali dapet pacar langsung ngebet kamu nikahin..

**EKA**

Yaaa..namanya juga uda CINTA Mel.. besok kamu tau sendiri deh gimana rasanya kalau uda CINTA sama cowok.. mmm..tapi mana bisa ya.. kamu kan kutu buku banget.. mana bisa dapet pacar

(ekspresi ngeledek)

**MELLY**

(menghela nafas)

Gini ini yang aku ga suka dari kamu, uda sok tau, ngedoain jelek-jelek lagi..huuff.. KA..kamu yakin

mau nikah? Lagian kamu masih masih masihhhh sangat muda lo..kamu ga takut apa kalau nantinya kamu disakitin Dion?

**EKA**

(tertawa ringan)

Hahaha.. Melll.. Mel..aku uda kenal Dion kan hampir 3 tahun, lagian keluarga Dion juga uda kenal aku kok.. daaan.. mana mungkin Dion tega nyakitin aku?

**MELLY**

yaa..sekarang sih begitu ka, tapi kamu kan ga tau tuh setaun dua tahun kedepan kek gimana?

**EKA**

Mell..kamu teman terbaikku mel.. kamu selalu ngedukung aku kalau aku ingin berprestasi kan? Dan aku tau banget kamu tipe orang yang pedulii banget sama hidupku..tapi kenapa sih mel, tiap aku ngomongin Dion kamu selalu sewot?

**MELLY**

(menghela nafas)

Yaa..karena aku tau kamu itu ngebet banget sama Dion, sampe ngehalalin segala cara biar bisa sama Dion, ya kan?

**EKA**

(tertawa ringan)

Iya lah mell..namanya juga uda sayang.. daripada aku  
ngulur-ngulur waktu terus Dion diambil orang?

Aku??Jadi perawan tua dong?

**MELLY**

(menepuk bahu EKa)

Sekarang gini deh..kalaupun kamu mau nikah MUDA sama  
Dion, monggo, silahkan.. tapi inget Ka.. kalau  
sampai Dion macam-macam sama kamu, kamu wajib, kudu,  
cerita ke aku!

**EKA**

(tersenyum)

Iyaa Mel..tenang aja.. aku yakin kok, Dion anaknya  
baik-baik aja

**MELLY**

oke..eh uda sore ni.. aku mau cari buku dulu buat  
bahan tes masuk univ yang ku incer itu.. doain aku  
ya biar bisa lolos masuk sana.. heehehe itu impianku  
bangett..

**EKA**

(tertawa ringan)

Siaaap bosss..aku doakan kamu kok apalagi masalah  
jodoh ahha.. ga brenti aku doain kamu biar cepet  
dapet cowok..



**MELLY**

(melotot)

GILAAAA kamu Ka..uda ya aku balik dulu..

Mereka berdua berpelukan sambil berpamitan

**CUT TO,  
SPLIT SCREEN ON**

On the left, kamera mengikuti Eka pulang kerumah

On the right, Kamera mengikuti Melly menuju toko buku.

**DIP TO BLACK,  
SPLIT SCREEN ON**

On the left,

**02.INT. RUMAH EKA - PAGI**

**Cast: Eka, Dion**

Kamera panning ke arah meja yang berisikan foto-foto pernikahan Eka dan Dion. Setelah itu Nampak dua pasang sejoli sedang bermesraan dan mendiskusikan sesuatu. Keadaan kamar terang.

**EKA**

(suara manja)

Sayang..nanti kalau aku hamil, aku ngidam ini itu,  
kamu mau turutin nggak?

**DION**

(mengelus kepala Eka)

Ya iyalaaah sayaang..pasti itu.. kalau ga gitu nanti  
anakku ngiler terus pas lahir mukanya kayak kamu  
tuh..

**EKA**

(memukul pelan Dion)

Eeehh..enak aja.. aku ini cantiik yaa.. ga  
ngileran.. kalau ngileran, mana mungkin kamu mau  
sama aku?

**DION**

(tertawa)

Ahha iyaaaiya..

**EKA**

Eh yang..nanti kalau kita uda punya rumah sendiri  
aku pingin nih punya rumah kayak gini  
(nunjukin gambar di hp, tak lama setelah itu hp  
mati)

**DIP TO BLACK  
SPLIT SCREEN OFF**

On the right,

**03.INT. RUMAH MELLY - PAGI**

**Cast: Melly**

Kamera panning ke arah meja yang berisikan buku-buku  
berserakan, kemudian Nampak Melly yang sedang  
belajar..Keadaan kamar sedikit agak gelap. Melly

nampak berusaha mengerjakan sesuatu yang kemudian Melly menyalakan lampu karena ia merasa kamarnya terlalu redup.

**DIP TO WHITE,  
SPLIT SCREEN OFF**

Muncul Tagline "3 Tahun kemudian".

**04.INT. RUMAH EKA - SIANG**

**Cast: Eka**

Eka membersihkan muka sambil menangis dan memakai bedak untuk menutupi wajah lebamnya.

**CUT TO  
SPLIT SCREEN ON  
SPLIT SCREEN (LINE MOVE TO LEFT)**

On the right,

**05.INT. RUMAH MELLY - SIANG**

**Cast: Melly**

Melly membersihkan muka sambil tersenyum dan memakai bedak untuk mempercantik diri.

On the left,

Back to scene 04.

**DIP TO BLACK  
SPLIT SCREEN OFF**

**06.INT. RUMAH EKA - PAGI**

**Cast: Eka**

Eka mengambil hp dengan *wallpaper* bunga yang layudan mencari kontak Melly. Eka mengirimkan pesan ke Melly yang berisi "mel..ke kafe yuk.. ada yang pingin aku critain ke kamu.. ketemu jam 1 ya.."

**CUT TO**

**07.INT. RUMAH MELLY - PAGI**

**Cast: Melly**

Melly sedang tertidur dan kemudian terbangun karena menerima pesan di hpnya. Melly membuka hp yang ber*wallpaper* dan membacanya..

**MELLY**

(wajah kaget)

Semoga tidak terjadi apa-apa

**DIP TO BLACK**

**SPLIT SCREEN ON**

**08.EXT. KAFE - SIANG**

**Cast: Melly, Eka**

Melly dan Eka berjalan menuju kafe..

**On the left,**

Eka berjalan dari kiri menuju tempat duduk yang berada di tengah kafe. Kamera *panning* dari kiri ke kanan.

**On the right,**

Melly berjalan dari kanan menuju tempat duduk yang berada di tengah kafe. Kamera *panning* dari kanan ke kiri.

Sesampainya mereka duduk dan saling sapa

**SPLIT SCREEN OFF**

**MELLY**

(Wajah sumringah)

Haaii Ka..

**EKA**

(wajah senyum terpaksa)

Eh iya Mell..

Gimana kabarnya Mel?

Kuliahmu lancar?

**MELLY**

Baik kok Ka..mmm.. kuliahku sih lancar.. tapii  
sekarang lagi pusing-pusingnya ngerjain skripsi Ka..

Ohya..kamu dianter Dion kan?

**EKA**

Hmm..ini sih yang mau aku critain ke kamu Mel.. tapi  
kamu janji yaa ga akan marah2 dan ga akan memaki  
aku..

**MELLY**

Hhh..kan dulu aku uda janji kalau bakal ndengerin  
ceritamu, emang ada apa toh Ka?

(menyeringatkan dahi)

**EKA**

(Wajah menunduk)

Jadiiii..

(menghela nafas)

Aku gatau kudu cerita dari mana Mell..

**MELLY**

(menenangkan Eka)

Yauda aku pesenin minum dulu aja ya Ka..

Biar kamu lebih tenang

**EKA**

Iya Mell..

Melly datang dan membawa buku menu

Eka memilih minuman kopi hitam

dan Melly memilih minuman susu

**MELLY**

Ka..sejak kapan kamu suka kopi ya?

**EKA**

(senyum terpaksa)

Sejak aku bersuami Mel..kan aku sering bikin kopi  
buat Dion

**MELLY**

(ekspresi menagih)

Ayo ka..katanya mau cerita.. keburu sore nih..

**EKA**

Jadi gini Mel..akhir-akhir ini Dion bersikap  
semaunya sendiri..

Ga pernah ada dirumah..jarang pulang.. sekalinya  
pulang malah marah-marah terus

(wajah menunduk)

**MELLY**

Terus?

**EKA**

Pernah aku tanya ke dia, kenapa bersikap gitu, tapii  
yang ada malah aku kena marah..malahan pernah aku  
dipukul Dion gara-gara aku sering tanya..

**MELLY**

(menghela nafas)

Secangkir kopi datang dari arah kiri ke depan Eka  
Secangkir susu datang dari arah kanan ke depan Melly

**MELLY**

Ka..kamu inget gak kenapa aku dulu ga suka kamu  
nikah muda?

**EKA**

(menunduk)

Ngga..

**MELLY**

Gini ya ka..usia kita masih mudaa banget.. harusnya  
kamu ngejar cita-citamu.. bukan menghabiskan masa  
mudamu dengan orang yang salah..

**EKA**

(sedikit berteriak)

Dion bukan orang yang salah!

**MELLY**

(menyela omongan Eka)

Lalu apa kalau Dion bukan orang yang salah?

Dia benar?Iya?Benar gitu nyakiti hati wanita,

memukul, memaki?

Itu yang dinamain orang benar?

**EKA**

(menghela nafas)

Aku uda tau dia lama Mell..lebih lama dari kamu tau  
dia..



**MELLY**

(kesal)

Lantasss??

Ka..kamu hanya TAU Dion kan? Kamu hanya TAU kalau orang itu namanya Dion. Kamu ngga KENAL Dion Ka.. Kamu hanya tau bahwa Dion itu ada..tapi kamu ngga Mengenal siapa Dion itu Ka..

**EKA**

(menghela nafas)

Kenapa kamu malah nyalahin aku Mel?

**MELLY**

Ya jelas kamu salah..kamu salah pilih jalan hidup. Kamu lebih berfikir bagaimana nikmatnya bercinta kan?

kamu ngga pernah mikir betapa rumitnya berumah tangga kan?

Apalagi di usia yang masih muda Ka..aku yakin tiap ada selisih paham diantara kalian, kalian hanya saling menyalahkan tanpa berbenah kan?

**EKA**

Toh kalaupun aku salah memilih jalan, lalu apa yang kudu aku lakuin?

**MELLY**

Ka..ini kan uda jadi pilihanmu.. coba deh.. kamu sama Dion bicara dengan kepala dingin. Kamu diskusikan rumah tanggamu..mau dibawa kemana ini rumah tanggamu..kelak kamu akan punya momongan, kamu nggamau kan anakmu nanti bernasib sama kayak kamu?

**EKA**

(menunduk)

Iya ngga mau lah Mel..cukup aku aja yang kayak gini

**MELLY**

(menenangkan Eka)

Sudah Ka..sekarang yg bisa kamu lakuin ialah berusaha berbenah untuk dirimu sendiri.. yakinkan dirimu kalau kamu mampu jadi seorang istri yang kuat..

**EKA**

(mengangguk pelan)

Aku juga takut Mel..

**MELLY**

(kaget)

Apa yang kamu takutkan lagi Ka??

**EKA**

(menghela nafas)

Aku hamil..sudah dua bulan Mell.. Hamil ini juga aku ga minta Mel..aku yakin kalau Dion wegah ngurus anak, jangankan anak Mel, istri aja ga pernah diurusin.. emang bener kata orang.. seorangwanita itu cuma jago di dapur, sumur, sama kasur..

**MELLY**

(menghela nafas dan tertawa pelan)

Ya gaak laah..kalau kamu istri cerdas juga ga akan gitu.. makanya lah Ka.. pendidikan itu perlu.. biar masyarakat bisa menghapus mindset mereka kalau wanita itu hanya jago di dapur, sumur dan kasur..wanita cerdas akan jauh melebihi itu Ka..

**EKA**

(menunduk)

Iya deh Mell..kamu bener.. akunya aja yang uda terlanjur salah pilih jalan hidup..

**MELLY**

(menepuk bahu Eka)

Yaudaah..selesain sama Dion.. aku bantu doa ya.. biar hubunganmu sama Dion bisa kembali pulih..dan juga semogaa Dion mau nerima dan ngerawat calon anakmu itu..

**EKA**

(tersenyum)

Makasi ya Mel..kamu emang temen yang paling paham  
aku..

**MELLY**

Ah bisa aja..eh btw.. uda sore nih.. aku kudu  
nyelesain tugas skripsiku..

Balik yuk..

**EKA**

(mengangguk)

Iya deh ayuk..makasi ya Mel uda mau nemeniii

**MELLY**

(tertawa)

Iya doooonggg.. Melly gituuuu..



INSTITUT BISNIS  
& INFORMATIKA  
**stikom**  
SURABAYA

**SPLIT SCREEN ON**

**On the right,**

Melly berjalan menuju pintu keluar sebelah kanan..

Kamera paning dari kiri ke kanan

**On the right,**

Eka berjalan menuju pintu keluar sebelah kiri..

Kamera paning dari kanan ke kiri

**DIP TO BLACK  
SPLIT SCREEN OFF**

**09.INT. RUMAH EKA - MALAM****Cast: Eka, Dion**

Dion pulang kerumah dengan keadaan seperti mabuk..dia menggedor-nggedor pintu dan memaki-maki Eka.

**DION**

Ekaaa...bukain pintunyaaa..

Ngapain aja siih kamuuu

**EKA**

(VO)

Iyaaaa sebentar

Pintu rumah terbuka

**DION**

Kamu ngapain aja sih di dalam! Buka pintu aja lama banget..siapin air panas! Aku mau mandi!

**EKA**

Dion..kamu ga bisa lebih halus sama istri sendiri?

**DION**

Ha?? Halus? Aku ngga mukul kamu aja uda beruntung ya  
kamu..

**EKA**

Dion! Kamu kenapa begitu! Aku ini istrimu..aku salah  
apa sama kamu?

**DION**

Ya salah kamu maksa buat nikah sama aku..cewek  
kegatelan..

**EKA**

(geram)

Hiii!! Kamu juga ngapain mau ha! Sampai aku hamil!  
Maumu apa! Kenapa kamu ga bisa berubah!

**DION**

Haaa?Hamil?? Bukan anakku kali..

Sudahlaah aku ngga mau punya anak sama kamu!!!

Dion berjalan dengan langkah tidak tegak..kemudian  
Dion tidak sengaja menyenggol foto beserta frame  
kaca yang ada disebelahnya..

Foto tersebut adalah foto pernikahan mereka.

**DIP TO BLACK**

**SPLIT SCREEN ON  
SPLIT SCREEN (LINE MOVE TO LEFT)**

**On the left,**

Eka minum kemudian menaruh gelas yang sudah kosong dengan posisi terbalik di atas meja

Kemudian Dion memukul meja dan marah ke Eka

Eka duduk dengan lemas di bawah dan kemudian menangis meratapi nasib.

**On the right,**

Melly minum kemudian menaruh gelas dengan posisi yang benar.

Melly memukul meja karena dia lelah dan bingung mengerjakan skripsinya.

**DIP TO BLACK  
SPLIT SCREEN OFF**

**10.INT. KAMAR - SIANG**

**Cast: Eka**

Didalam kamar, Ekamencari alat dan obat untuk menggugurkan kandungan.Eka menemukan gunting dan obat didalam plastik kecil.Eka tampak takut dan bimbang.Pada akhirnya Eka meminum obat tersebut dan tertidur.

**DIP TO BLACK**

**11.INT. KAMAR - SIANG**

**Cast: Melly**

Melly memasukkan laptop, almamater, serta kertas-kertas ke dalam tasnya. Melly melihat transkrip yang dimilikinya dengan predikat lulus sambil tersenyum. Setelah itu Melly beranjak dari kamar menuju luar rumah.

**SPLIT SCREEN ON  
SPLIT SCREEN (LINE MOVE TO LEFT)**

**On the left,**

Eka berdiri di depan tembok dengan menggunakan baju putih dan memegang balon putih.

**12.INT. RUMAH - MALAM**

**Cast: Eka**

Eka berusaha meletuskan balon dengan tangannya. Ketika balon pecah, banyak tetesan darah yang mengalir dari balon tersebut.

Ketika balon pecah, layar berubah warna menjadi merah.

**On the right,**

Melly berdiri didepan kampus sambil membawa beberapa balon berwarna cerah. Melly tampak bahagia serta tersenyum.

**13.EXT. DEPAN KAMPUS - SIANG**

**Cast: Melly**

**MELLY**

Terimakasih atas segala sesuatunya Tuhan..



Setelah itu, Melly melepaskan balon dengan tangannya. Setelah balon dilepaskan. Kamera shot awan diatas yang berwarna putih.

**DIP TO WHITE**

**SPLIT SCREEN ON**

On the left,

**14.EXT. DEPAN RUMAH EKA - SIANG**

**Cast: Eka**

Di depan rumah Eka, tampak Eka tersenyum dan membawa koper dan menatap ke depan kemudian melihat keatas sambil menghela nafas.

On the right,

**15.EXT. DEPAN RUMAH MELLY - SIANG**

**Cast: Melly**

Di depan rumah Melly, tampak Melly tersenyum dan tertawa membawa koper dengan hiasan bendera luar negeri. Kemudian mentatap ke depan dan melihat ke atas sambil menghela nafas.

**DIP TO WHITE**

Munculquotes

“Dan ternyata nikah muda itu...”  
THE END

## 6. Storyboard

*Storyboard* ialah sebuah sketsa gambar yang disusun berurutan sesuai dengan naskah, dengan adanya storyboard ide dapat tersampaikan dengan lebih muda. Gambar 3.7 adalah *storyboard* film pendek.



Gambar 3.7 Storyboard.  
(Sumber: Olahan Penulis)

Storyboard secara lengkap ada ada di halaman lampiran.

## 7. Pencahayaan dan Penataan Lampu

Pada pengambilan adegan pada film pendek ini akan menggunakan cahaya alami yakni cahaya matahari serta cahaya buatan. Namun pada saat pengambilan adegan di dalam ruangan akan menggunakan 2 lampu, yakni *key light* yang menjadi sumber cahaya utama serta *fill light* yang menjadi cahaya penyeimbang. Peralatan *lighting* yang akan digunakan antara lain dua LED video light.

## 8. Penataan Kamera

Dalam karya film pendek ini akan digunakan beberapa variasi *shot*. Untuk film pendek nikah muda ini akan menggunakan *longshot*, *mediumshot*, *mediumcloseup*, dan *closeup*. Pergerakan kamera menggunakan *panning*, *tracking*, *still*, dan *split* kamera.

## 9. Artistik

### a. Breakdown Property

Skenario dan *storyboard* selesai dibuat, maka selanjutnya ialah menentukan benda-benda pendukung untuk menambah nilai semiotic dan dramatis. Properti yang digunakan dalam pembuatan film dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.7 Daftar Properti.

Lokasi	Properti
Kafe	1 Gelas Warna Hitam
	1 Gelas Warna Cerah
	2 Kursi
	1 Meja
	dan perlengkapan kafe lainnya
Rumah (Kamar Tidur Eka)	1 Kasur
	2 Buah Bantal
	2 Guling
	1 Sprei Gelap

Lanjutan Tabel 3.7

Rumah (Kamar Tidur Eka)	1 Koper Besar
	1 Balon Hitam
Rumah (Kamar Tidur Melly)	1 Kasur
	1 Buah Bantal
	1 Guling
	1 Sprei Warna Cerah
	5 Buku Pelajaran
	Alat Tulis Kantor
	1 Koper Besar
	5 Balon Putih Polos
	1 Toga

Sumber: Olahan Penulis

b. *Setting* Lokasi

Lokasi diperlukan untuk mendukung suasana adegan. Pencarian lokasi *shooting* ini harus cocok dengan skenario, baik dari segi artistik, dramatik, lingkungan, dan kemudahan akomodasi yang berkaitan langsung dengan ongkos produksi. Seorang sutradara juga harus memahami macam bahan yang akan digunakan. *Setting* yang digunakan dalam film pendek ini adalah kamar, kafe dan halaman kampus.

c. *Wardrobe*

*Wardrobe* menurut Sony Tulung dalam bukunya *Anda Juga Bisa Jadi Presenter TV Sukses!* (2013: 123), adalah bagian dari tim produksi yang menangani pakaian presenter dan juga aksesoris lainnya termasuk perhiasan. *Wardrobe* juga dapat diartikan sebagai aksesoris pendukung kostum bagi peran-peran tertentu. Kostum yang akan digunakan untuk pemeran dalam tugas akhir ini ialah *casual*.

d. *Make Up*

*Make up* adalah bagian yang bertugas mendukung penampilan *talent* dengan keahlian tata riasnya (Widagdo, 2007:85). *Make up* berfungsi untuk menjaga tampilan wajah para pemain tetap wajar dan terjaga konituitasnya dalam satu *scene*. Selain harus menguasai cara *make up*, seorang *make up artist* juga harus memahami *make upspecial effect*.

**10. Penyutradaraan**

a. Rencana tokoh/ casting

Setelah *storyboard* yang menjadi acuan selesai diolah, maka dilakukan *casting* pemain, *casting* ini dilakukan untuk mencari tokoh yang pas sesuai dengan karakter di film pendek. Pencarian lokasi sebelum proses syuting dan pengambilan audio.

b. Latihan/ reading

Setelah pemain yang memerankan film pendek terpilih, maka dilakukan latihan dengan membaca naskah. Latihan ini dilakukan agar pemain dapat keluar dari karakter pribadinya dan masuk ke dalam karakter tokoh yang

diperankan, selain itu juga dapat fokus dengan gestur, ekspresi, intonasi dan dialog pada naskah.

## 11. Manajemen produksi

Pra Produksi dalam pembuatan film pendek ini dibentuk organisasi waktu dan anggota yang biasa disebut manajemen produksi. Koordinasi tempat, peralatan, biaya dan sebagainya semua diatur dalam manajemen produksi.

Pada tahap ini manajemen produksi dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

### 1. Manajemen lokasi

Tabel 3.8 Lokasi *Shooting*

SCENE	LOKASI
1	Kafe
2	Rumah Eka
3	Rumah Melly
4	Rumah Eka
5	Rumah Melly
6	Rumah Eka
7	Rumah Melly
8	Kafe
9	Rumah Eka
10	Rumah Eka
11	Rumah Melly
12	Rumah Eka
13	Halaman Kampus
14	Rumah Eka
15	Rumah Melly
16	Parkiran

Sumber: Olahan Penulis

## 2. Manajemen kru

Kru yang dipilih untuk proses produksi, yaitu:

Tabel 3.9 Manajemen Kru

Kru	Nama
Producer	Angelina Febrianti
Director	Angelina Febrianti
Ass. Direct	Yohanes
Script Writer	Angelina Febrianti
Director of Photography	Fajar Alingga Mukti
Ass. Director of Photography	Andi Sudaryanto
Lighting Operator	Elia Pramana Putra
Wardrobe dan Make Up	Cynthia Anggun Hapsari
Editor	Nirwana Wahyu

Sumber: Olahan Penulis

## 3. Jadwal Kerja

Tabel 3.10 Jadwal Kerja

Pra Produksi	November					Desember				Januari			
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengembangan Skenario	■	■	■										
Pengembangan Skenario	■	■	■										
Membuat Story Board		■	■										
Membuat Shotlist			■	■									
Membuat Rundown			■	■									
Merekap Budget Produksi			■	■									
Menyiapkan Transportasi					■								
Merekrut Crew Produksi					■								
Mengadakan Casting					■								
Melengkapi Property & Set					■	■							
Merancang Wardrobe & Make Up						■	■						
Memeriksa Kelengkapan Produksi						■	■						

Lanjutan Tabel 3.10

Produksi	November					Desember				Januari			
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4
Shooting													
Laporan Produksi Harian													
Evaluasi Produksi													
Pasca Produksi	November					Desember				Januari			
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4
Editing													
Ilustrasi Musik													
Final Edit - Synchronization													
Promosi Film - Penayangan													

Sumber: Olahan Penulis

### 3.9.2 Produksi

Melakukan proses *shooting* film pendek tentang dampak nikah muda sesuai dengan skenario dan *shooting list* yang telah dibuat pada proses pra produksi.

Lokasi *shooting* berada di Surabaya.

### 3.9.3 Pasca Produksi

Penyuntingan adalah proses kerja sama dilakukan oleh sutradara dan penyunting untuk menyunting gambar maupun suara. Selama proses penyuntingan ini, diskusi antara sutradara dengan produser sangat penting. Sutradara dan produser adalah pihak yang masih terlibat dalam pembuatan film dari awal hingga akhir. Berikut tahap Pasca Produksi:

#### 1. *Editing*

Pada tahap ini, akan dilakukan *editing* secara digital dengan menggunakan salah satu perangkat lunak yang diperuntukkan untuk menyunting. Dalam proses *editing*, seluruh *shot* video digabungkan menjadi satu kesatuan. Selain



proses menggabungkan *shot* video, dalam proses *editing* juga menambahkan ilustrasi musik untuk menambah kesan dramatis dalam film pendek.

## 2. *Mastering*

Tahap *mastering* ini, digunakan *mastering* jenis *Digital Video Disk*(DVD)dimana dengan jenis ini akan dapat menunjukkan hasil maksimal dalam kualitas hasil pembuatan film pendek ini.

### 3.10 Realisasi Anggaran

Tabel 3.11 Anggaran Produksi

Pra Produksi	Month	Pax	Rate (Rp)	Amount (Rp)
Internet	2	1	100.000,-	200.000,-
Skenario		1	200.000,-	200.000,-
Storyboard		1	100.000,-	100.000,-
Administrasi (ATK, Kertas a4, dll)		1	100.000,-	100.000,-
Casting		1	100.000,-	100.000,-
Reading		1	100.000,-	100.000,-
Breafing Produksi		1	100.000,-	100.000,-
<b>Sub Total</b>				<b>900.000,-</b>
Crew and Labour		Person	Rate (Rp)	Amount (Rp)
Producer		1	200.000,-	200.000,-
Director		1	200.000,-	200.000,-
Assistant Director		1	100.000,-	100.000,-
Script Writer		2	150.000,-	300.000,-
Storyboard Artist		1	100.000,-	100.000,-
Director of Photography		1	100.000,-	100.000,-
Music Illustrator		1	150.000,-	150.000,-
Camera Operator		1	50.000,-	50.000,-

Lanjutan Tabel 3.11

Lighting Operator	1	50.000,-	50.000,-
Wardrobe	1	50.000,-	50.000,-

Boom Person		1		50.000,-	50.000,-
Editor		1		200.000,-	200.000,-
<b>Sub Total</b>					<b>1.550.000,-</b>
<b>Equipment Rent</b>	<b>Unit</b>	<b>Day</b>	<b>Rate (Rp)</b>	<b>Amount (Rp)</b>	
DSLR Camera dan Lensa 18-55 mm	1	3	150.000,-	450.000,-	
Slider	1	3	150.000,-	450.000,-	
Lighting 1000W	2	3	100.000,-	600.000,-	
LED	2	3	75.000,-	450.000,-	
Audio Recorder	1	3	100.000,-	300.000,-	
Boom Mic	1	3	150.000,-	450.000,-	
Tripot	1	3	50.000,-	150.000,-	
Mobil	1	2	300.000,-	600.000,-	
<b>Sub Total</b>					<b>3.450.000,-</b>
<b>Art Department</b>	<b>Person</b>	<b>Pax</b>	<b>Rate (Rp)</b>	<b>Amount (Rp)</b>	
Properties		1	500.000,-	500.000,-	
Wardrobe, Main Talents	3		150.000,-	450.000,-	
Wardrobe, Extra Talents	2		50.000,-	100.000,-	
Make Up for Main Talents		1	200.000,-	200.000,-	
Make Up for Extra Talents		1	100.000,-	100.000,-	
<b>Sub Total</b>					<b>1.350.000,-</b>
<b>Talent Cost</b>		<b>Person</b>	<b>Rate (Rp)</b>	<b>Amount (Rp)</b>	
Main Talents		3	300.000,-	900.000,-	
Extra Talents		2	100.000,-	200.000,-	
<b>Sub Total</b>					<b>1.100.000,-</b>
<b>Operational</b>	<b>Day</b>	<b>Unit</b>	<b>Person</b>	<b>Rate (Rp)</b>	<b>Amount (Rp)</b>
Konsumsi	3		20	10.000,-	600.000,-
Transportasi	3		20	10.000,-	600.000,-

Lanjutan Tabel 3.11

Hardisk 1 TB		1		1.000.000,-	1.000.000,-
Memory SDHC 32 GB		1		250.000,-	250.000,-
Perijinan		1		500.000,-	500.000,-

<b>Sub Total</b>				<b>2.950.000,-</b>
<b>Post Production</b>	<b>Unit</b>	<b>Day</b>	<b>Rate (Rp)</b>	<b>Amount (Rp)</b>
Biaya Perjalanan (Director, Editor, Producer)	3	7	20.000,-	420.000,-
Copy Master	4		20.000,-	80.000,-
Biaya Lain-lain (Kurir, Konsumsi, dll)	1	7	100.000,-	700.000,-
<b>Sub Total</b>				<b>1.200.000,-</b>
<b>GRAND TOTAL</b>				<b>12.500.000,-</b>

Sumber: Olahan Penulis

### 3.11 Publikasi Karya

Setelah selesai mengolah seluruh hasil film dalam proses editing, maka akan dilakukan publikasi. Media yang digunakan untuk publikasi adalah poster dan DVD. Kemudian diimplementasikan ke dalam bentuk cetak berupa poster dan DVD. Berikut konsep dan sketsa dari desain publikasi dari film pendek ini:

#### 1. Konsep

Konsep yang digunakan pada poster adalah dengan menampilkan 2 peran utama dan pewarnaan yang sesuai dengan karakter masing-masing peran. Sisi kanan ialah menunjukkan sisi wanita yang tidak melakukan nikah muda, sedangkan sisi kiri terlihat agak gelap dan wanita tersebut pelaku nikah muda. Perbedaan ini menunjukkan efek dari masing-masing karakter.

#### 2. Sketsa Poster



Gambar 3.8 Sketsa Poster.  
(Sumber: Olahan Penulis)

### 3. Sketsa Label DVD



Gambar 3.9 Sketsa Label DVD.  
(Sumber: Olahan Penulis)